

INTISARI

Penyakit ginjal kronik (PGK) adalah suatu proses patofisiologi dengan beragam etiologi yang mengakibatkan penurunan fungsi ginjal secara progresif dan umumnya berakhir dengan kelainan klinis. Sebagian besar pasien PGK melakukan terapi hemodialisis. Dalam penatalaksanaan terapi, keberhasilan hemodialisis ditentukan dengan terpenuhinya dosis hemodialisis yang dapat diukur dengan Kt/V. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adekuasi hemodialisis pada pasien PGK di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional* dengan pengumpulan data secara retrospektif. Data yang diambil meliputi lama hemodialisis, akses vaskuler, durasi hemodialisis, Kt/V, kecepatan aliran darah, *ultrafiltration goal*, profil hemoglobin, jenis kelamin, usia, komorbid, serta berat badan post dan pre hemodialisis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (*Mann-Whitney* dan *Kruskal Wallis* serta *Spearman's rho*).

Dari 83 pasien hemodialisis, sebanyak 55 pasien memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek penelitian. Data subjek penelitian yang diambil adalah data rekam medik periode Mei-Juli 2023 yang mana didapatkan sebanyak 587 episode HD dari 55 subjek penelitian. Rata-rata Kt/V pasien adalah 1,75 dan faktor-faktor yang mempengaruhi adekuasi hemodialisis adalah kecepatan aliran darah (Qb) ($p = 0,006$, $r = 0,113$) dan ultrafiltrasi (UFG-*ultrafiltration goal*:-: $p = 0,001$, $r = -0,134$ dan UFR-*ultrafiltration rate*:-: $p = 0,000$, $r = -0,202$). Sedangkan variabel lain yaitu hemoglobin tidak mempengaruhi adekuasi hemodialisis ($P > 0,05$).

Kata kunci: adekuasi hemodialisis, Kt/V

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a pathophysiological process with various etiologies that lead to a progressive decline in kidney function, typically resulting in clinical abnormalities. Most CKD patients undergo hemodialysis therapy. In the management of therapy, the success of hemodialysis is determined by the achievement of a measurable hemodialysis dose, known as Kt/V. The aim of this study is to identify factors that can influence hemodialysis adequacy in CKD patients at RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.

This research utilized a cross-sectional research method with retrospective data collection. Data collected included the duration of hemodialysis, vascular access, session duration of hemodialysis, Kt/V, blood flow rate, ultrafiltration goal, hemoglobin profile, gender, age, comorbidities, and pre and post hemodialysis body weight. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis (Mann-Whitney and Kruskal Wallis tests, as well as Spearman's rho).

Out of 83 hemodialysis patients, 55 met the criteria to be included as study subjects. The data for study subjects were extracted from medical records from May to July 2023, resulting in a total of 587 HD sessions from 55 study subjects. The average Kt/V for patients was 1.75. Factors influencing hemodialysis adequacy were blood flow rate (Qb) ($p = 0.006$, $r = 0.113$) and ultrafiltration (UFG-ultrafiltration goal-: $p = 0.001$, $r = -0.134$ and UFR-ultrafiltration rate-: $p = 0.000$, $r = -0.202$). However, other variables such as hemoglobin did not affect hemodialysis adequacy ($P > 0.05$).

Keywords: *hemodialysis adequacy, Kt/V*